



**PEMBERIAN NUTRISI  
SECARA ORAL, ENTERAL  
DAN PARENTERAL**

## CARA PEMBERIAN NUTRISI ADA 3 :

1. Pemberian secara Oral

2. Pemberian secara Enteral

3. Pemberian secara Parenteral



# 1. PEMBERIAN NUTRISI SECARA ORAL

- Pengertian :

Pemberian makanan secara oral adalah pemberian makanan dan minuman pada klien secara langsung melalui mulut.



# CARA PEMBERIAN NUTRISI ORAL

## 1) Persiapan Alat

- Piring
- Sendok
- Garpu
- Gelas dengan penutupnya
- Serbet
- Mangkok cuci tangan



## LANJUTAN

- Pengalas
- Tempat cuci tangan
- Pipet jika perlu
- Pisau jika perlu
- Obat jika ada
- Makanan dengan porsi dan menu sesuai program
- Meja untuk klien



# PROSEDUR KERJA

## 2) Langkah Kerja:

- Mendekatan alat – alat di tempat tidur klien
- Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan
- Mencuci tangan
- Mengatur posisi pasien (pasien mencoba) dengan posisi semi fowler setengah duduk sesuai kondisi pasien.
- Memasang pengalas/ serbet di bawah dagu.
- Menawarkan pasien melakukan ritual makan (misalkan berdoa sebelum makan)



- Menanyakan lauk dan pauk apa yang boleh dicampur dengan nasi.
- Membantu aktivitas dengan cara menyuap makan sedikit demi sedikit dan berikan minuman setelah makan .
- Bila selesai makan, membersihkan mulut pasien
- Jika ada obat melanjutkan pemberian obat
- Setelah makan, minum dan pemberian obat menganjurkan pasien untuk duduk sejenak sebelum kembali berbaring
- Merapikan alat dan kembalikan ke tempatnya



- Mencatat tindakan dan hasil atau respon terhadap tindakan (catat apa jumlah/porsi makanan yang dihabiskan).
- Mencuci tangan setelah setelah prosedur dilakukan.



## 2. PEMBERIAN NUTRISI SECARA ENTERAL

### 1) Pengertian:

Pemberian nutrisi enteral merupakan pemberian nutrient melalui saluran cerna dengan menggunakan sonde (tube feeding). Nutrisi enteral direkomendasikan bagi pasien-pasien yang tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya secara volunter melalui asupan oral.



# JENIS PEMBERIAN NUTRISI ENTERAL

- Nasogastrik
- Gastrostomi
- Jejunostomi



# CARA PEMBERIAN NUTRISI ENTERAL

## 1) Peralatan :

- Naso Gastrik Tube
- lubrikan
- Kateter Tip
- Plester
- Segelas Air dan Sedotan
- Sarung Tangan
- Pinset
- Semprit Irigasi Berukuran 20 ml-50 ml



# PROSEDUR KERJA

## 2) Langkah Kerja :

- Mengecek identitas pasien dan menjelaskan prosedur penggunaan
- Menyiapkan alat alat
- Menempatkan pasien pada posisi duduk atau fowler tinggi dengan leher hiperekstensi. Jika klien koma, menempatkan dengan posisi semi fowler.
- Melakukan pengukuran
- Mencuci tangan



## LANJUTAN

- Memakai sarung tangan
- Lubrikasi selang 10-20 cm
- Memasukkan secara lembut hingga ke posterior nasofaring
- Merefleksikan kepala setelah selang masuk ke nasofaring, merelaksasikan pasien.
- Mendorong klien untuk menelan
- Jangan memaksa untuk memasukkan
- Melepaskan sarung tangan dan memasang plester
- Mengecek pemasangan dengan auskultasi lambung ( pemasangan benar terdengar suara udara) dan aspirasi isi lambung.



### 3. PEMEBERIAN NUTRISI SECARA PARENTERAL

#### 1) Pengertian

Nutrisi parenteral adalah suatu bentuk pemberian nutrisi yang diberikan langsung melalui pembuluh darah tanpa melalui saluran pencernaan (Wirryana, 2007).



# CARA PEMBERIAN NUTRISI PARENTERAL

## 1) Peralatan :

### a. Alat steril

- Bak instrument berisi hand scon dan kasa steril
- Infus set steril
- Jarum/wingnedle/abocath dengan nomer yang sesuai
- Korentang dan tempatnya
- Kom tutup berisi kapas alcohol

### b. Alat tidak steril

- Standart infus
- Perlak dan alasnya
- Pembendung (tourniquet)
- Gunting verban
- Bengkok
- Jam tangan



## Lanjutan

### c. Obat-obatan

- Alcohol 70%
- Cairan sesuai advis dokter



# PROSEDUR KERJA

## 1) Cara Kerja :

### a. Mengisi selang infus:

- Mencuci tangan
- Memeriksa etiket
- Desinfeksi karet penutup botol
- Menusukkan infus set ke dalam botol infuse
- Pengatur tetesan infus ditutup, jarak 24 cm dibawah tempat tetesan
- Menggantungkan botol infuse
- Ruang tetesan diisi setengah (Jangan sampai terendam)
- Selang infus diisi cairan infus dikeluarkan udaranya




b. Melakukan kateterisasi vena (prosedur kateterisasi vena di lengan bawah)

- Memasang torniket di sebelah proksimal vena yang akan dipungsi
- Meletakkan perlak kecil dan alasnya dibawah bagian yang akan dipungsi
- Menentukan vena yang akan dikateter bila perlu dipalpasi
- Melakukan tindakan antisepsis dengan kapas alkohol 70% pada lokasi vena tempat masuk kateter dan sekitarnya.
- meregangkan kulit kearah distal. Menusukkan jarum dengan sudut  $20^{\circ}$  terhadap permukaan kulit. Lubang menghadap keatas. Memasukkan jarum sesuai dengan arah garis vena.



## LANJUTAN

- Menahan kanula dan tarik jarum sedikit. Bila tampak darah keluar berarti kanula telah masuk ke vena. Menahan jarum dan mendorong kanula kateter.
  - Melepaskan torniket, menempelkan kapas ditempat pungsi.
  - Memasang selang infus berisi cairan infus yang telah dipersiapkan sebelumnya.
  - Fiksasi kateter dan selang infus dengan plester.
  - Mengatur tetesan dalam satu menit sesuai intruksi
  - Menutup kulit dengan kassa steril.
  - Merapikan pasien
  - Mencuci tangan
  - Mencatat: tanggal dan jam pemberian cairan, macam cairan
- 

**TERIMA KASIH**

